



PUBLISH JOURNAL WRITING

Konsep, Metode, dan Praktik Publikasi Ilmiah



Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I
I Made Indra P., MPH., MBA., Ph.D

PUBLISH JOURNAL WRITING:
KONSEP, METODE, DAN PRAKTIK PUBLIKASI ILMIAH

Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I
I Made Indra P., MPH., MBA., Ph.D



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PUBLISH JOURNAL WRITING:
KONSEP, METODE, DAN PRAKTIK PUBLIKASI ILMIAH**

Penulis:

Dr. Uswatun Khasanah., M.Pd.I
I Made Indra P., MPH., MBA., Ph.D

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Tahta Media

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
xiv, 112, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-634-262-296-4

Cetakan Pertama:
September 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

PRAKATA

Bismillāhirrahmānirrahīm

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul ***Publish Journal Writing: Konsep, Metode, dan Praktik Publikasi Ilmiah*** ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., teladan agung dalam menuntut, mengajarkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Ilmu pengetahuan tidak berkembang hanya karena penelitian dilakukan, tetapi karena hasil penelitian tersebut dikomunikasikan, dikritisi, diverifikasi, dan dikembangkan kembali melalui publikasi ilmiah. Setiap artikel yang diterbitkan bukan sekadar kumpulan data dan hasil analisis, melainkan jejak intelektual yang akan menjadi bagian dari sejarah perkembangan suatu disiplin ilmu. Melalui publikasi ilmiah, sebuah gagasan memperoleh ruang untuk diuji, diperdebatkan, disempurnakan, dan pada akhirnya memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan serta peradaban manusia. Oleh karena itu, kemampuan menulis dan mempublikasikan karya ilmiah bukan lagi sekadar keterampilan akademik, melainkan kompetensi fundamental yang harus dimiliki oleh setiap akademisi, peneliti, dan mahasiswa pada era global.

Perkembangan teknologi digital telah mengubah wajah komunikasi ilmiah secara fundamental. Jika dahulu hasil penelitian memerlukan waktu berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun untuk dikenal oleh komunitas akademik, kini sebuah artikel dapat diakses, disitasi, dan didiskusikan oleh peneliti dari berbagai belahan dunia hanya dalam hitungan detik melalui berbagai platform publikasi digital. Bersamaan dengan itu, lahir pula berbagai tantangan baru, mulai dari meningkatnya standar kualitas jurnal, kompetisi publikasi pada jurnal bereputasi internasional, maraknya jurnal predator, hingga tuntutan menjaga integritas akademik di tengah pesatnya perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*). Kondisi ini menuntut setiap penulis tidak hanya menguasai metodologi penelitian, tetapi juga memahami strategi publikasi, etika akademik, literasi digital, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan ekosistem keilmuan global.

Pada saat yang sama, perguruan tinggi di Indonesia tengah menghadapi transformasi besar menuju budaya akademik yang lebih produktif dan berdaya saing internasional. Publikasi ilmiah kini menjadi salah satu indikator utama dalam pengembangan karier dosen, peningkatan kualitas penelitian, akreditasi program studi, pemeringkatan perguruan tinggi, serta penguatan reputasi institusi. Namun demikian, masih banyak akademisi yang memiliki hasil penelitian berkualitas tetapi menghadapi berbagai kendala dalam mengubahnya menjadi artikel yang layak diterbitkan pada jurnal nasional maupun internasional bereputasi. Kendala tersebut meliputi penentuan topik yang memiliki kebaruan (*novelty*), penyusunan argumen ilmiah yang sistematis, pemilihan jurnal yang tepat, pengelolaan referensi, hingga kemampuan menghadapi proses *peer review* yang sering kali menjadi tantangan tersendiri.

Berangkat dari realitas tersebut, buku ini disusun sebagai ikhtisar akademik untuk menghadirkan panduan yang komprehensif, sistematis, dan aplikatif mengenai proses penulisan serta publikasi artikel ilmiah. Buku ini tidak hanya menjelaskan konsep-konsep dasar publikasi ilmiah, tetapi juga menguraikan langkah-langkah praktis mulai dari menemukan *research gap*, menyusun *state of the art*, menulis setiap bagian artikel sesuai standar internasional, memanfaatkan aplikasi manajemen referensi, menggunakan teknologi *Artificial Intelligence* secara etis, memilih jurnal yang sesuai, melakukan *submission*, menyusun *cover letter*, merespons komentar *reviewer*, hingga meningkatkan peluang artikel diterima untuk dipublikasikan.

Penyusunan buku ini didasarkan pada keyakinan bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah bukanlah bakat yang dimiliki oleh segelintir orang, melainkan kompetensi yang dapat dipelajari, dilatih, dan terus disempurnakan melalui proses yang sistematis. Oleh karena itu, setiap bab dalam buku ini dirancang tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga menghadirkan contoh, ilustrasi dan studi kasus agar pembaca dapat langsung mengimplementasikan materi yang dipelajari. Dengan pendekatan tersebut, pembaca diharapkan tidak hanya memahami konsep, tetapi juga memiliki keterampilan nyata dalam menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas.

Keistimewaan buku ini terletak pada upayanya mengintegrasikan perkembangan terbaru dalam dunia publikasi ilmiah dengan kebutuhan nyata para akademisi Indonesia. Pembahasan mengenai jurnal bereputasi, pengindeks internasional, etika publikasi, pemanfaatan kecerdasan buatan dalam *academic writing*, serta strategi menghadapi proses editorial disusun berdasarkan dinamika

publikasi ilmiah kontemporer. Dengan demikian, buku ini diharapkan mampu menjadi jembatan antara tuntutan akademik global dengan kebutuhan praktis para dosen, mahasiswa, peneliti, dan praktisi pendidikan dalam menghasilkan publikasi yang berkualitas, berintegritas, dan memiliki dampak ilmiah.

Lebih dari itu, buku ini merupakan wujud komitmen bahwa budaya menulis harus menjadi budaya berpikir. Menulis bukan sekadar aktivitas menyusun kalimat, melainkan proses intelektual untuk mengonstruksi pengetahuan, mempertanggungjawabkan gagasan berdasarkan bukti ilmiah, serta menghadirkan solusi terhadap berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Tradisi publikasi yang kuat akan melahirkan tradisi penelitian yang berkualitas, memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, serta memperkuat posisi Indonesia dalam percaturan akademik dunia. Oleh sebab itu, setiap artikel yang berhasil dipublikasikan sesungguhnya merupakan kontribusi kecil yang akan membentuk mozaik besar perkembangan ilmu pengetahuan di masa depan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa ilmu pengetahuan terus berkembang seiring dengan munculnya berbagai paradigma baru, inovasi teknologi, dan dinamika kebijakan publikasi ilmiah. Oleh karena itu, buku ini tidak dimaksudkan sebagai karya yang sempurna, melainkan sebagai kontribusi akademik yang senantiasa terbuka terhadap kritik, saran, dan penyempurnaan. Masukan dari para pembaca, dosen, peneliti, editor, maupun praktisi publikasi ilmiah akan menjadi bekal yang sangat berharga untuk pengembangan edisi-edisi berikutnya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, inspirasi, dan kesempatan sehingga buku ini dapat terselesaikan. Terima kasih kepada keluarga tercinta atas doa, kasih sayang, serta pengorbanan yang tidak pernah berhenti menguatkan setiap langkah penulis. Terima kasih kepada para guru, dosen, kolega, mahasiswa, editor, dan seluruh komunitas akademik yang selama ini menjadi ruang belajar, berdiskusi, serta berbagi pengalaman mengenai penelitian dan publikasi ilmiah. Semoga segala bentuk kebaikan yang telah diberikan memperoleh balasan terbaik dari Allah Swt.

Akhirnya, penulis berharap kehadiran buku ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi dunia pendidikan tinggi, memperkuat budaya penelitian dan publikasi ilmiah di Indonesia, serta menginspirasi lahirnya karya-karya akademik yang berkualitas, berintegritas, dan memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan ilmu pengetahuan, pembangunan bangsa, dan kemaslahatan umat. Besar harapan penulis agar buku ini tidak hanya menjadi bahan ajar di ruang perkuliahan, tetapi

juga menjadi teman belajar, sumber inspirasi, dan panduan praktis bagi setiap insan akademik yang memiliki semangat untuk terus belajar, meneliti, menulis, dan berkarya.

"Sesungguhnya sebuah penelitian menemukan maknanya ketika dipublikasikan, dibaca, dimanfaatkan, dan menjadi pijakan bagi lahirnya pengetahuan baru. Karena itu, menulis bukanlah akhir dari sebuah penelitian, melainkan awal dari perjalanan panjang sebuah gagasan untuk memberi manfaat bagi dunia."

Semarang, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PUBLIKASI ILMIAH DI ERA DIGITAL	1
A. Hakikat Publikasi Ilmiah	1
B. Peran Publikasi dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan	2
C. Publikasi sebagai Indikator Kinerja Akademik	3
D. Ekosistem Publikasi Nasional dan Internasional	6
E. Tantangan dan Peluang Publikasi di Era <i>Artificial Intelligence</i>	7
Rangkuman	10
Evaluasi	11
BAB II MENGENAL JURNAL ILMIAH BEREPUTASI.....	12
A. Karakteristik Jurnal Berkualitas	12
B. Jenis-Jenis Jurnal Ilmiah	13
C. SINTA, DOAJ, Scopus, Web of Science, dan Dimensions	13
D. <i>Quartile</i> dan <i>Impact Metrics</i>	15
E. Mengenali Predatory Journal	16
Studi Kasus	16
Rangkuman	17
Evaluasi	17
BAB III MENENTUKAN TOPIK PENELITIAN YANG LAYAK DIPUBLIKASIKAN.....	19
A. Menentukan Bidang Keilmuan.....	19
B. Identifikasi Masalah Penelitian	20
C. <i>Research Gap</i>	20
D. <i>State of the Art</i>	21
E. Menemukan Novelty Penelitian	22
Studi Kasus	23
Rangkuman	23
Evaluasi	24
BAB IV STRATEGI KAJIAN LITERATUR.....	25
A. <i>Systematic Literature Review</i>	25
B. <i>Narrative Review</i>	26

C. <i>Mapping Literature</i>	27
D. Sintesis Literatur	28
E. Penyusunan Kerangka Teori	28
Studi Kasus	28
Rangkuman	29
Evaluasi	29
BAB V STRUKTUR ARTIKEL ILMIAH INTERNASIONAL	30
A. Konsep IMRaD	30
B. Template Artikel Jurnal	31
C. Gaya Bahasa Akademik	32
D. <i>Academic Writing Style</i>	32
E. Kesalahan Umum dalam Penulisan Artikel	32
Studi Kasus	33
Rangkuman	34
Evaluasi	34
BAB VI MENULIS JUDUL, ABSTRAK, DAN KATA KUNCI	35
A. Menentukan Judul yang Menarik	35
B. Menulis <i>Running Title</i>	36
C. Menyusun Abstract Berkualitas	36
D. Pemilihan <i>Keywords</i>	36
E. Optimasi SEO Artikel Ilmiah	37
Studi Kasus	37
Rangkuman	38
Evaluasi	38
BAB VII MENULIS PENDAHULUAN YANG MEYAKINKAN	39
A. Model CARS (<i>Create A Research Space</i>)	39
B. Penyusunan <i>Research Gap</i>	40
C. Tujuan Penelitian	41
D. Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian	42
E. Kontribusi Penelitian	42
Studi Kasus	42
Rangkuman	43
Evaluasi	43
BAB VIII MENULIS METODE PENELITIAN	44
A. <i>Research Design</i>	44
B. Populasi dan Sampel	44

C. Teknik Pengumpulan Data	45
D. Teknik Analisis Data.....	45
E. Validitas, Reliabilitas, dan Trustworthiness.....	45
Studi Kasus	46
Rangkuman	47
Evaluasi	47
BAB IX MENULIS HASIL PENELITIAN	48
A. Prinsip Penyajian Data.....	48
B. Penyusunan Tabel	48
C. Penyajian Grafik	49
D. Visualisasi Data.....	50
E. Kesalahan Penyajian Hasil	51
Studi Kasus	51
Rangkuman	51
Evaluasi	52
BAB X MENULIS PEMBAHASAN BERKUALITAS.....	53
A. Interpretasi Temuan.....	53
B. Menghubungkan Temuan dengan Teori	53
C. Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya.....	54
D. Implikasi Penelitian	54
E. Kontribusi terhadap Pengembangan Ilmu	55
Studi Kasus	55
Rangkuman	55
Evaluasi	56
BAB XI MENULIS KESIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	57
A. Teknik Menyusun Kesimpulan	57
B. Implikasi Teoretis.....	57
C. Implikasi Praktis	58
D. Keterbatasan Penelitian.....	58
E. Agenda Penelitian Selanjutnya.....	59
Studi Kasus	59
Rangkuman	60
Evaluasi	60
BAB XII MANAJEMEN REFERENSI DAN ETIKA PUBLIKASI	61
A. Sitasi Akademik.....	61
B. APA Style Edisi Ke-7	61

C. Mendeley.....	62
D. Zotero	64
E. Plagiarisme dan <i>Publication Ethics</i>	65
Rangkuman	66
Evaluasi	67
BAB XIII <i>ARTIFICIAL INTELLIGENCE</i> UNTUK <i>ACADEMIC WRITING</i>	
A. Peran AI dalam Penelitian.....	68
B. ChatGPT' untuk Penulisan Akademik.....	69
C. <i>Elicit</i>	70
D. <i>Consensus</i>	71
E. <i>Scite</i>	71
F. <i>ResearchRabbit</i>	72
G. <i>Connected Papers</i>	73
H. <i>NotebookLM</i>	74
I. <i>Prompt Engineering</i> untuk <i>Academic Writing</i>	74
J. Etika Penggunaan AI.....	75
Rangkuman	76
Evaluasi	76
BAB XIV STRATEGI PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH.....	
A. Memilih Target Jurnal.....	77
B. Membaca <i>Author Guidelines</i>	77
C. Menyiapkan <i>Cover Letter</i>	78
D. Proses Submission melalui OJS	78
E. <i>Editorial Process</i>	80
F. <i>Peer Review</i>	80
G. Menjawab <i>Reviewer</i>	81
H. Strategi Revisi Artikel.....	82
I. <i>Acceptance</i> hingga <i>Publication</i>	82
Rangkuman	83
Evaluasi	83
BAB XV STRATEGI MENINGKATKAN PELUANG ARTIKEL DITERIMA.....	
A. Faktor Penyebab <i>Desk Rejection</i>	84
B. Kesalahan yang Sering Dilakukan Penulis.....	85
C. Strategi Meningkatkan Sitasi.....	85

D. <i>Academic Networking</i>	86
E. Membangun Rekam Jejak Publikasi	86
Studi Kasus	86
Rangkuman	87
Evaluasi	87
BAB XVI PRAKTIK <i>PUBLISH JOURNAL WRITING</i>	88
A. <i>Checklist</i> Artikel Sebelum Submit	88
B. Template Artikel Jurnal Nasional	89
C. Template Artikel Jurnal Internasional.....	89
D. Contoh <i>Cover Letter</i>	90
E. Contoh <i>Response to Reviewer</i>	90
F. Contoh Artikel yang Berhasil Dipublikasikan.....	91
G. Studi Kasus: Perjalanan Publikasi dari Awal hingga Terbit	91
Rangkuman	92
Evaluasi	92
GLOSARIUM	94
DAFTAR PUSTAKA	100
KUMPULAN KALIMAT BAKU AKADEMIK.....	102
A. Kalimat untuk Bagian Pendahuluan	102
B. Kalimat untuk Bagian Metode.....	102
C. Kalimat untuk Bagian Hasil.....	103
D. Kalimat untuk Bagian Pembahasan.....	103
E. Kalimat untuk Bagian Kesimpulan.....	104
F. Kalimat untuk Menjawab Reviewer	104
G. Contoh Naskah Artikel Ilmiah Lengkap (Ilustratif)	105
INDEKS.....	109
PROFIL PENULIS	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Perbandingan Fungsi Indikator Kinerja Publikasi Akademik	4
Tabel 1. 2	Ciri Umum Jurnal Predator dan Jurnal Bereputasi	9
Tabel 2. 1	Perbandingan Basis Data Pengindeks Jurnal Ilmiah.....	14
Tabel 3. 1	Contoh Jenis Research Gap dan Perumusannya.....	21
Tabel 4. 1	Perbandingan <i>Systematic Literature Review</i> dan <i>Narrative Review</i>	27
Tabel 5. 1	Kesalahan Umum dalam Penulisan Artikel Ilmiah dan Solusinya..	33
Tabel 7. 1	Contoh Pola Kalimat Gap <i>Statement</i> dalam Pendahuluan.....	41
Tabel 8. 1	Kriteria Penjaminan Mutu pada Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.....	46
Tabel 9. 1	Jenis Grafik dan Kegunaannya dalam Penyajian Hasil Penelitian ..	49
Tabel 10. 1	Contoh Kerangka Kalimat Pembuka Bagian Pembahasan.....	54
Tabel 11. 1	Perbedaan Implikasi Teoretis dan Implikasi Praktis.....	58
Tabel 12. 1	Perbandingan Aplikasi Manajemen Referensi Mendeley dan Zotero.....	65
Tabel 13. 1	Perbandingan Fungsi Utama Perangkat AI untuk Penelitian.....	75
Tabel 14. 1	Komponen Utama <i>Cover Letter</i> yang Efektif	78
Tabel 14. 2	Status Naskah yang Umum Dijumpai pada <i>Dashboard</i> OJS.....	80
Tabel 15. 1	Faktor Penyebab <i>Desk Rejection</i> dan Strategi Pencegahannya	85
Tabel 16. 1	<i>Checklist</i> Komprehensif Sebelum <i>Submission</i> Naskah	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peningkatan rata-rata H-Index Publikasi berkualitas tinggi Amerika Serikat, 2016 vs 2024.....	6
Gambar 1.2	Alur ekosistem publikasi ilmiah nasional dan internasional.....	7
Gambar 2.1	Piramida kuartil peringkat jurnal berdasarkan SCImago Journal Rank (SJR).....	15
Gambar 3.1	Alur Penemuan Research Gap menuju Novelty Penelitian	22
Gambar 4.1	Alur tahapan <i>systematic literature review</i> (SLR).....	26
Gambar 5.1	Struktur artikel mode IMRaD berbentuk jam pasir	31
Gambar 7.1	Model CARS (<i>Create a research space</i>) oleh Swakes.....	40
Gambar 9.1	Perbandingan prinsip visualisasi data yang efektif dan kurang efektif.....	50
Gambar 12.1	Alur kerja pengelolaan referensi menggunakan Mendeley	63
Gambar 12.2	Alur kerja pengelolaan referensi menggunakan Zotero.....	64
Gambar 13.1	Alur pemanfaatan ChatGPT dalam penulisan akademik.....	69
Gambar 13.2	Alur penggunaan <i>Elicit</i> untuk ekstraksi literatur	70
Gambar 13.3	Alur penggunaan Consensus untuk jawaban berbasis bukti	71
Gambar 13.4	Alur penggunaan <i>Scite</i> untuk verifikasi sitasi	72
Gambar 13.5	Alur penggunaan ResearchRabbit untuk eksplorasi literatur	72
Gambar 13.6	Alur penggunaan <i>Connected Paper</i> untuk memetakan bidang kajian	73
Gambar 13.7	Alur penggunaan NotebookLM untuk sintesis dokumen sendiri.....	74
Gambar 14.1	Langkah praktis submission naskah melalui <i>Open Journal System</i> (OJS)	79
Gambar 14.2	Alur proses submission hingga publication melalui OJS.....	81

BAB I

PUBLIKASI ILMIAH

DI ERA DIGITAL

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah secara fundamental cara ilmu pengetahuan diproduksi, dikomunikasikan, dan dimanfaatkan. Publikasi ilmiah yang dahulu bergantung sepenuhnya pada media cetak dan proses distribusi fisik yang memakan waktu berbulan-bulan, kini dapat diakses secara terbuka (*open access*) dan *real-time* oleh pembaca di seluruh dunia hanya dalam hitungan detik. Bab ini mengantarkan pembaca pada pemahaman dasar mengenai hakikat publikasi ilmiah, perannya dalam pengembangan ilmu pengetahuan, kedudukannya sebagai indikator kinerja akademik, ekosistem publikasi nasional dan internasional, serta tantangan dan peluang publikasi pada era kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/ AI*).

A. HAKIKAT PUBLIKASI ILMIAH

Publikasi ilmiah secara etimologis berasal dari kata publish yang berarti mengumumkan atau menyebarluaskan kepada khalayak. Dalam konteks akademik, publikasi ilmiah dimaknai sebagai kegiatan menyebarluaskan hasil penelitian, pemikiran konseptual, atau kajian teoretis melalui media yang telah melalui proses penilaian oleh pakar sejawat (*peer review*) sehingga terjamin validitas, orisinalitas, dan kontribusi keilmuannya. Publikasi ilmiah berbeda secara mendasar dari tulisan populer maupun opini media massa karena keduanya harus memenuhi kaidah metodologis, sistematika baku, serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan etis.

Terdapat sejumlah karakteristik yang membedakan sebuah karya dapat dikategorikan sebagai publikasi ilmiah, antara lain:

1. Orisinal, yaitu memuat gagasan, data, atau temuan baru yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya di tempat lain (tidak melanggar prinsip duplikasi maupun *plagiarisme*).
2. Sistematis, yaitu disusun mengikuti struktur baku keilmuan seperti model IMRaD (*Introduction, Methods, Results, and Discussion*) untuk artikel penelitian empiris.
3. Objektif dan dapat diverifikasi, yaitu didasarkan pada data dan metode yang transparan sehingga memungkinkan replikasi oleh peneliti lain.
4. Melalui proses tinjauan sejawat (*peer review*), yakni dinilai secara independen oleh pakar di bidang yang relevan sebelum dinyatakan layak terbit.
5. Memiliki identitas ilmiah yang jelas, seperti *Digital Object Identifier* (DOI), ISSN, volume, nomor, dan tahun terbit yang memudahkan sitasi dan penelusuran.

Publikasi ilmiah dapat berwujud dalam berbagai bentuk, di antaranya artikel jurnal, prosiding konferensi, buku ilmiah (monograf), bab buku (book chapter), maupun laporan teknis penelitian. Di antara berbagai bentuk tersebut, artikel jurnal ilmiah menempati posisi paling strategis karena memiliki siklus penerbitan yang relatif cepat, jangkauan pembaca yang luas melalui pengindeks digital, serta bobot penilaian tertinggi dalam berbagai skema penilaian kinerja akademik di banyak negara, termasuk Indonesia.

Di era digital, hakikat publikasi ilmiah mengalami pergeseran orientasi dari sekadar dokumentasi hasil penelitian menuju wahana komunikasi keilmuan yang interaktif. Kehadiran platform manajemen jurnal daring seperti *Open Journal System* (OJS), repositori institusi, media sosial akademik (*ResearchGate*, *Academia.edu*), serta basis data pengindeks global memungkinkan artikel ilmiah untuk disitasi, didiskusikan, bahkan dikritik secara terbuka jauh lebih cepat dibandingkan era publikasi cetak. Kondisi ini menuntut penulis untuk tidak hanya piawai secara metodologis, tetapi juga memahami literasi digital dan etika akademik dalam ekosistem publikasi kontemporer.

B. PERAN PUBLIKASI DALAM PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN

Publikasi ilmiah menempati posisi sentral dalam siklus pengembangan ilmu pengetahuan. Sebuah temuan penelitian, sebaik apa pun kualitas metodologisnya, tidak akan memberikan kontribusi apabila tidak dikomunikasikan kepada komunitas ilmiah yang lebih luas. Melalui publikasi, pengetahuan baru divalidasi

secara kolektif, direplikasi, dikritisi, disempurnakan, dan pada akhirnya diintegrasikan ke dalam batang tubuh (*body of knowledge*) suatu disiplin ilmu.

Setidaknya terdapat empat peran strategis publikasi ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Pertama, sebagai sarana diseminasi, yaitu menyebarkan temuan penelitian kepada komunitas akademik, praktisi, maupun pengambil kebijakan agar dapat dimanfaatkan secara lebih luas. Kedua, sebagai mekanisme validasi ilmiah melalui proses *peer review* yang berfungsi sebagai penjamin mutu (*quality assurance*) sebelum sebuah klaim keilmuan diterima oleh komunitas akademik. Ketiga, sebagai instrumen akumulasi pengetahuan, sebab setiap artikel baru pada umumnya dibangun di atas fondasi penelitian-penelitian terdahulu melalui kajian literatur dan sitasi, sehingga terbentuk kesinambungan keilmuan lintas generasi peneliti. Keempat, sebagai jembatan antara penelitian dan kebijakan atau praktik, di mana temuan-temuan ilmiah yang terpublikasi dapat menjadi rujukan dalam perumusan kebijakan publik, pengembangan teknologi, maupun perbaikan praktik profesional di berbagai bidang.

Data terbaru dari *National Center for Science and Engineering Statistics* menunjukkan bahwa output publikasi sains dan rekayasa dunia mencapai sekitar 3,3 juta artikel pada tahun 2023 berdasarkan basis data Scopus, dengan tren kolaborasi internasional yang terus meningkat dari tahun ke tahun (*National Science Board* [NSB], 2025). Peningkatan kolaborasi lintas negara ini mencerminkan bahwa pengembangan ilmu pengetahuan pada era kontemporer semakin bersifat kolektif dan lintas batas, tidak lagi terbatas pada kerja individual seorang peneliti di dalam institusinya. Fenomena ini turut mendorong tumbuhnya jejaring akademik global yang mempercepat transfer pengetahuan antarbenua, sekaligus memperkuat urgensi bagi peneliti di negara berkembang, termasuk Indonesia, untuk aktif berpartisipasi dalam ekosistem publikasi internasional agar tidak tertinggal dalam arus produksi pengetahuan global.

C. PUBLIKASI SEBAGAI INDIKATOR KINERJA AKADEMIK

Selain berfungsi sebagai sarana diseminasi keilmuan, publikasi ilmiah juga telah menjelma menjadi salah satu indikator utama dalam pengukuran kinerja akademik, baik pada tataran individu dosen atau peneliti, program studi, maupun institusi perguruan tinggi secara keseluruhan. Di Indonesia, jumlah dan kualitas publikasi menjadi komponen penting dalam penilaian angka kredit jabatan fungsional dosen, penilaian kinerja penelitian perguruan tinggi, akreditasi

program studi, hingga pemeringkatan universitas baik pada level nasional maupun internasional.

Sejumlah metrik kuantitatif kerap digunakan untuk mengukur dampak dan kinerja publikasi seorang peneliti, di antaranya jumlah publikasi, jumlah sitasi, h-index, dan i10-index. H-index, misalnya, merupakan metrik yang menggabungkan produktivitas (jumlah publikasi) dengan dampak (jumlah sitasi) dalam satu angka. Namun demikian, penggunaan metrik tunggal semacam ini perlu dicermati secara kritis. Akhtar (2024) menegaskan bahwa h-index memiliki sejumlah kelemahan mendasar, antara lain tidak mampu membedakan kontribusi individual dalam kolaborasi multi-penulis, cenderung menguntungkan peneliti senior yang telah lama berkarya dibandingkan peneliti muda yang produktif, serta rentan disalahgunakan melalui praktik-praktik tidak etis seperti sitasi berlebihan yang direayasa (*citation stacking*) maupun swasitasi (*self-citation*) yang berlebihan.

Oleh karena itu, penilaian kinerja akademik yang komprehensif idealnya tidak hanya bertumpu pada satu metrik kuantitatif semata, melainkan mempertimbangkan pula aspek kualitatif seperti relevansi topik penelitian dengan kebutuhan masyarakat, kontribusi terhadap pengembangan kebijakan, serta dampak jangka panjang dari suatu karya ilmiah. Tabel 1.1 berikut merangkum berbagai indikator kinerja publikasi akademik beserta fungsi dan keterbatasannya masing-masing.

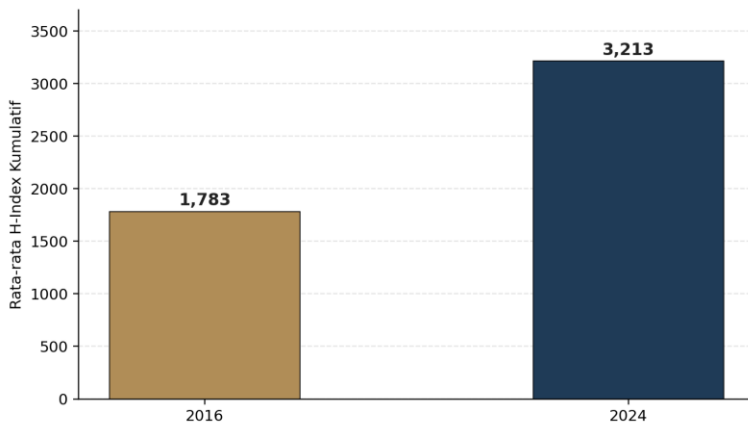
Tabel 1. 1 Perbandingan Fungsi Indikator Kinerja Publikasi Akademik

Indikator	Definisi Singkat	Kegunaan Utama	Keterbatasan
Jumlah Publikasi	Total artikel/karya yang diterbitkan seorang penulis	Mengukur produktivitas dasar	Tidak mencerminkan kualitas atau dampak karya
Jumlah Sitasi	Frekuensi karya dikutip oleh penulis lain	Mengukur pengaruh/dampak keilmuan	Dapat direayasa melalui swasitasi berlebihan
H-Index	Gabungan produktivitas dan dampak sitasi	Membandingkan kinerja peneliti secara ringkas	Bias terhadap masa kerja panjang; tidak

Indikator	Definisi Singkat	Kegunaan Utama	Keterbatasan
			adil bagi peneliti muda (Akhtar, 2024)
<i>Impact Factor</i> Jurnal	Rerata sitasi artikel jurnal dalam periode tertentu	Menilai reputasi wadah publikasi (bukan penulis)	Sering disalahartikan sebagai ukuran kualitas artikel individual
SINTA Score	Skor kinerja publikasi versi Kemdikbudristek	Pemeringkatan penulis dan institusi tingkat nasional	Terbatas pada jurnal yang terindeks di sistem SINTA

Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan Akhtar (2024) dan berbagai kajian bibliometrik terkini.

Sebagai ilustrasi mengenai dinamika indikator kinerja pada tataran makro (negara), data dari *World Intellectual Property Organization* (WIPO) menunjukkan bahwa rata-rata h-index kumulatif publikasi berkualitas tinggi Amerika Serikat meningkat signifikan dari 1.783 pada tahun 2016 menjadi 3.213 pada tahun 2024, sekaligus mengukuhkan posisinya sebagai negara dengan kualitas publikasi ilmiah tertinggi di dunia (WIPO, 2025). Menariknya, laporan yang sama juga mencatat kemajuan yang mulai tampak pada negara-negara berpendapatan rendah seperti Ethiopia, Uganda, dan Malawi yang berhasil masuk ke dalam seratus besar dunia untuk indikator rata-rata h-index, mengindikasikan bahwa penguatan kapasitas riset di negara berkembang mulai menunjukkan hasil yang nyata (WIPO, 2025).



Sumber: WIPO/SCImago, 2025

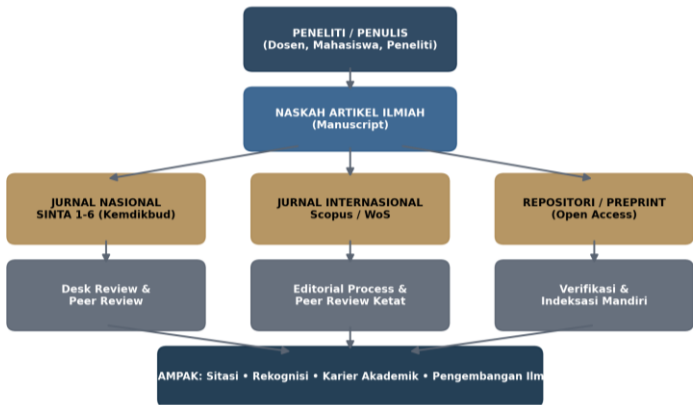
Gambar 1. 1 Peningkatan rata-rata H-Index Publikasi berkualitas tinggi Amerika Serikat, 2016 vs 2024
Sumber: Diolah dari WIPO (2025).

D. EKOSISTEM PUBLIKASI NASIONAL DAN INTERNASIONAL

Ekosistem publikasi ilmiah dapat dipahami sebagai jaringan aktor, proses, dan infrastruktur yang saling berkaitan dalam menghasilkan, menilai, menerbitkan, dan menyebarkan karya ilmiah. Aktor-aktor utama dalam ekosistem ini meliputi peneliti/penulis, editor dan mitra bestari (*reviewer*), penerbit (baik penerbit komersial besar maupun pengelola jurnal berbasis institusi), lembaga pengindeks (*indexer*), lembaga akreditasi, serta pembaca dan pengguna hasil penelitian, termasuk pembuat kebijakan dan masyarakat luas.

Di Indonesia, ekosistem publikasi nasional dikoordinasikan melalui sistem *Science and Technology Index* (SINTA) yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. SINTA berfungsi sebagai portal pengindeks, pemeringkat, sekaligus basis data kinerja publikasi dosen dan peneliti Indonesia, dengan klusterisasi jurnal nasional dari SINTA 1 (tertinggi) hingga SINTA 6. Sementara itu, pada tataran internasional, ekosistem publikasi didominasi oleh basis data pengindeks bereputasi seperti Scopus, *Web of Science*, DOAJ, serta Dimensions yang masing-masing memiliki kriteria seleksi, cakupan disiplin ilmu, dan metrik penilaian yang berbeda-beda. Pembahasan lebih mendalam mengenai karakteristik dan perbandingan basis data pengindeks tersebut disajikan secara khusus pada Bab 2 buku ini.

Gambar 1.1 berikut menyajikan alur umum bagaimana sebuah naskah ilmiah bergerak melalui ekosistem publikasi, mulai dari tahap penulisan oleh peneliti, pemilihan wadah publikasi (jurnal nasional, jurnal internasional, maupun *repository/preprint*), proses editorial dan tinjauan sejawat, hingga pada akhirnya memberikan dampak keilmuan berupa sitasi, rekognisi akademik, dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.



Gambar 1. 2 Alur ekosistem publikasi ilmiah nasional dan internasional

Karakteristik penting yang membedakan ekosistem publikasi nasional dan internasional terletak pada tingkat kompetisi, standar bahasa, serta orientasi pembaca. Jurnal nasional umumnya menggunakan bahasa Indonesia atau bilingual dengan fokus pada isu-isu kontekstual domestik, sementara jurnal internasional bereputasi umumnya mensyaratkan bahasa Inggris dengan standar akademik yang ketat serta tingkat penolakan (*rejection rate*) yang jauh lebih tinggi. Meskipun demikian, kedua jalur tersebut sama-sama memiliki peran strategis: publikasi nasional memperkuat kontribusi keilmuan terhadap pembangunan lokal dan regional, sedangkan publikasi internasional memperluas jejaring keilmuan penulis serta meningkatkan visibilitas riset Indonesia di kancah global.

E. TANTANGAN DAN PELUANG PUBLIKASI DI ERA ARTIFICIAL INTELLIGENCE

Kemajuan pesat teknologi kecerdasan buatan generatif, khususnya *large language models* (LLM) seperti ChatGPT dan sejenisnya, membawa perubahan signifikan pada lanskap publikasi ilmiah dalam beberapa tahun terakhir. Di satu sisi, teknologi ini menghadirkan berbagai peluang yang mempermudah proses

penelitian dan penulisan akademik; di sisi lain, kehadirannya juga memunculkan sejumlah tantangan etis dan metodologis yang perlu disikapi secara bijaksana oleh komunitas akademik.

1. Peluang Publikasi di Era AI

Cohen dan Moher (2025) mencatat bahwa perkakas AI generatif dapat mempercepat proses penyusunan naskah, membantu penerjemahan dan penyuntingan bahasa (khususnya bagi penulis nonnative English speaker), mendukung sintesis literatur dalam skala besar, hingga membantu perumusan draf awal berbagai bagian artikel. Senada dengan hal tersebut, kajian pemetaan lanskap terbaru menunjukkan bahwa pemanfaatan AI generatif dalam penulisan akademik terus meningkat, mencakup dukungan pada tahap pencarian literatur, penyusunan kerangka argumentasi, hingga pemeriksaan konsistensi gaya bahasa ilmiah (Raitskaya & Tikhonova, 2025). Pemanfaatan yang tepat guna berpotensi meningkatkan efisiensi waktu penulisan sekaligus membuka akses yang lebih setara bagi peneliti dari latar belakang bahasa dan sumber daya yang beragam.

2. Tantangan Etis dan Metodologis

Di balik berbagai kemudahan tersebut, penggunaan AI generatif dalam penulisan ilmiah menyimpan risiko serius apabila tidak dikelola dengan kehati-hatian. Cohen dan Moher (2025) mengingatkan bahwa perkakas AI generatif berpotensi menghasilkan informasi yang keliru namun tampak meyakinkan (*hallucination*), bias pada keluaran teks, risiko plagiarisme tersamar, serta menurunnya keterlibatan berpikir kritis penulis apabila terlalu bergantung pada mesin. Lebih jauh, kajian Raitskaya dan Tikhonova (2025) menemukan bahwa kebijakan penggunaan AI pada jurnal-jurnal ilmiah masih sangat beragam dan belum terstandarisasi; sebagian besar jurnal bahkan belum memiliki kebijakan eksplisit terkait AI generatif, sehingga menciptakan ketidakjelasan mengenai batasan penggunaan yang dapat diterima, terutama bagi peneliti pemula.

Tantangan lain yang tidak kalah krusial dalam ekosistem publikasi kontemporer adalah maraknya jurnal predator (*predatory journals*), yakni penerbit yang mengutamakan keuntungan finansial melalui pungutan biaya publikasi (*article processing charge*) tanpa menjalankan proses tinjauan sejawat yang memadai atau bahkan sama sekali tidak melakukannya. Livas dan Delli (2023) melaporkan bahwa peneliti, khususnya yang telah memiliki rekam jejak publikasi, kerap menerima banjir undangan elektronik dari jurnal-jurnal

semacam ini yang menjanjikan proses tinjauan yang sangat cepat dan tidak wajar. Fenomena ini semakin kompleks karena, sebagaimana ditegaskan oleh Quintans-Júnior dkk. (2023), hingga kini belum terdapat definisi tunggal yang disepakati secara universal mengenai jurnal predator, sehingga sejumlah jurnal beroperasi dalam ‘zona abu-abu’ antara praktik tidak etis dan legitimasi akademik.

Tabel 1. 2 Ciri Umum Jurnal Predator dan Jurnal Bereputasi

Aspek	Jurnal Predator (Indikasi)	Jurnal Bereputasi
Proses <i>Review</i>	Sangat singkat (hitungan hari) atau tidak transparan	Melalui tinjauan sejawat berlapis yang terdokumentasi jelas
<i>Solicitation</i>	Mengirim undangan massal tanpa mempertimbangkan kesesuaian bidang (Livas & Delli, 2023)	Tidak melakukan <i>solicitation</i> agresif; penulis mencari jurnal secara aktif
Indeksasi	Mengklaim indeksasi/metrik yang tidak dapat diverifikasi	Terindeks resmi pada Scopus, WoS, DOAJ, atau SINTA dengan data terverifikasi
Dewan Editorial	Tidak jelas afiliasi atau rekam jejak keilmuannya	Editor dan mitra bestari memiliki rekam jejak dan afiliasi yang jelas
Biaya Publikasi	Dipungut tanpa transparansi kebijakan atau kebijakan waiver	Kebijakan biaya (jika ada) dipublikasikan secara terbuka dan wajar

Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan Livas dan Delli (2023) serta Quintans-Júnior dkk. (2023).

Menyikapi berbagai tantangan tersebut, sejumlah langkah strategis dapat diambil oleh penulis maupun institusi akademik. Pertama, membekali diri dengan literasi digital dan literasi AI yang memadai agar mampu memanfaatkan perkakas AI generatif secara produktif tanpa mengorbankan integritas akademik. Kedua, senantiasa melakukan verifikasi mandiri terhadap kredibilitas jurnal sebelum melakukan submission, misalnya melalui pengecekan status indeksasi resmi pada situs Scopus, DOAJ, maupun SINTA. Ketiga, mendorong keterbukaan kebijakan institusi terkait batasan etis penggunaan AI dalam penelitian dan penulisan ilmiah. Dengan pendekatan yang bijaksana, era Artificial Intelligence pada dasarnya dapat menjadi katalisator yang mempercepat produktivitas dan pemerataan akses publikasi ilmiah, alih-alih menjadi ancaman bagi integritas keilmuan.

RANGKUMAN

1. Publikasi ilmiah adalah kegiatan menyebarluaskan hasil penelitian atau pemikiran ilmiah yang telah melalui proses tinjauan sejawat, bercirikan orisinalitas, sistematika baku, objektivitas, dan identitas ilmiah yang jelas.
2. Publikasi berperan sebagai sarana diseminasi, mekanisme validasi ilmiah, instrumen akumulasi pengetahuan, serta jembatan antara riset dan kebijakan/praktik.
3. Publikasi menjadi indikator kinerja akademik individu maupun institusi, namun metrik kuantitatif seperti h-index memiliki keterbatasan dan perlu dimaknai secara kritis.
4. Ekosistem publikasi nasional (SINTA) dan internasional (Scopus, WoS, DOAJ, Dimensions) memiliki karakteristik, standar, dan orientasi yang berbeda namun saling melengkapi.
5. Era *Artificial Intelligence* membuka peluang efisiensi dalam penulisan akademik, namun juga menghadirkan tantangan etis seperti risiko hallucination, bias, serta maraknya jurnal predator yang perlu diwaspadai penulis.

EVALUASI

1. Jelaskan perbedaan mendasar antara publikasi ilmiah dengan tulisan populer di media massa!
2. Identifikasi minimal tiga peran publikasi ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang keilmuan Saudara!
3. Mengapa h-index dianggap sebagai indikator kinerja yang perlu dimaknai secara kritis? Jelaskan dengan merujuk pada kajian yang relevan!
4. Gambarkan alur ekosistem publikasi ilmiah versi Saudara sendiri berdasarkan pengalaman atau bidang keilmuan yang ditekuni!
5. Diskusikan bersama kelompok: bagaimana strategi memanfaatkan AI generatif secara etis dalam proses penulisan artikel ilmiah tanpa melanggar integritas akademik?
6. Sebutkan minimal tiga ciri yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi indikasi jurnal predator sebelum melakukan submission naskah!

BAB II

MENGENAL JURNAL ILMIAH BEREPUTASI

Setelah memahami hakikat publikasi ilmiah pada Bab 1, langkah berikutnya yang perlu dikuasai oleh seorang penulis adalah kemampuan mengenali dan memilih jurnal ilmiah yang bereputasi. Kesalahan dalam memilih wadah publikasi tidak hanya berisiko menyebabkan naskah ditolak, tetapi dalam kasus yang lebih serius dapat merusak rekam jejak akademik penulis apabila naskah terlanjur terbit pada jurnal predator. Bab ini membahas karakteristik jurnal berkualitas, jenis-jenis jurnal ilmiah, pengenalan basis data pengindeks utama, sistem kuartil dan metrik dampak, serta cara mengenali jurnal predator.

A. KARAKTERISTIK JURNAL BERKUALITAS

Jurnal ilmiah bereputasi umumnya memiliki sejumlah ciri yang dapat diverifikasi secara terbuka. Pertama, jurnal memiliki proses peer review yang jelas dan terdokumentasi, biasanya menggunakan skema double-blind atau single-blind review dengan minimal dua mitra bestari yang kompeten di bidangnya. Kedua, jurnal memiliki dewan editorial (*editorial board*) yang terdiri atas akademisi dengan rekam jejak keilmuan yang dapat ditelusuri afiliasi dan publikasinya. Ketiga, jurnal menerbitkan secara konsisten dan tepat waktu sesuai jadwal terbitan yang telah ditetapkan, tanpa penundaan yang tidak wajar.

Keempat, jurnal bereputasi memiliki kebijakan etika publikasi (*publication ethics*) yang eksplisit, termasuk kebijakan terhadap plagiarisme, duplikasi publikasi, dan konflik kepentingan, yang umumnya merujuk pada pedoman organisasi seperti *Committee on Publication Ethics* (COPE). Kelima, jurnal terindeks secara resmi pada basis data bereputasi seperti Scopus, *Web of Science*, atau DOAJ untuk tingkat internasional, maupun SINTA untuk tingkat nasional, dengan status

indeksasi yang dapat diverifikasi langsung melalui situs resmi masing-masing pengindeks, bukan sekadar klaim sepihak pada situs web jurnal.

Kelima ciri di atas sebaiknya digunakan penulis sebagai daftar periksa (*checklist*) awal sebelum memutuskan mengirimkan naskah ke suatu jurnal. Semakin banyak ciri yang terverifikasi secara independen, semakin tinggi tingkat kepercayaan yang dapat diberikan pada kredibilitas jurnal tersebut.

B. JENIS-JENIS JURNAL ILMIAH

Jurnal ilmiah dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa perspektif. Berdasarkan model akses, dikenal jurnal *open access* yang dapat diakses secara bebas oleh pembaca tanpa berlangganan, dan jurnal *subscription-based* yang mengharuskan pembaca atau institusinya membayar biaya berlangganan untuk mengakses artikel. Model *open access* sendiri masih terbagi menjadi beberapa varian, seperti *gold open access* (artikel terbuka penuh sejak awal, umumnya dengan *article processing charge*), *green open access* (penulis diizinkan mengunggah naskah pada repositori setelah masa embargo tertentu), dan *diamond/platinum open access* (terbuka penuh tanpa biaya bagi penulis maupun pembaca, biasanya disokong lembaga atau konsorsium).

Berdasarkan cakupan bidang ilmu, terdapat jurnal multidisiplin yang menerima naskah dari berbagai rumpun ilmu, dan jurnal monodisiplin atau spesialis yang berfokus pada bidang kajian tertentu secara mendalam. Adapun berdasarkan cakupan geografis, jurnal dapat digolongkan sebagai jurnal lokal/nasional yang berfokus pada isu domestik dan umumnya diterbitkan dalam bahasa nasional, serta jurnal internasional yang menjangkau pembaca lintas negara dan umumnya mensyaratkan penulisan dalam bahasa Inggris. Memahami klasifikasi ini penting agar penulis dapat menyesuaikan strategi penulisan dan target jurnal dengan karakteristik penelitian serta audiens yang ingin dijangkau.

C. SINTA, DOAJ, SCOPUS, WEB OF SCIENCE, DAN DIMENSIONS

Basis data pengindeks (*indexer*) berperan sebagai lembaga verifikasi independen yang menyeleksi jurnal berdasarkan standar kualitas tertentu sebelum memasukkannya ke dalam basis data mereka. Kelima pengindeks yang paling sering dijadikan rujukan oleh akademisi Indonesia disajikan perbandingannya pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2. 1 Perbandingan Basis Data Pengindeks Jurnal Ilmiah

Pengindeks	Pengelola	Cakupan	Karakteristik Utama
SINTA	Kemdikbudristek RI	Nasional (Indonesia)	Klasterisasi SINTA 1–4; basis penilaian kinerja dosen/peneliti Indonesia
DOAJ	<i>DOAJ Foundation (nirlaba)</i>	Internasional, khusus <i>open access</i>	Kurasi ketat kualitas & transparansi kebijakan jurnal <i>open access</i>
Scopus	<i>Elsevier</i>	Internasional, multidisiplin	Basis data sitasi terbesar; sumber metrik SJR & CiteScore
<i>Web of Science</i>	<i>Clarivate Analytics</i>	Internasional, multidisiplin	Basis data tertua; sumber <i>Journal Impact Factor</i> (JIF)
Dimensions	<i>Digital Science</i>	Internasional, multidisiplin	Mengintegrasikan publikasi, sitasi, hibah, paten, dan kebijakan riset

Sumber: Diolah oleh penulis dari situs resmi masing-masing pengindeks.

Bagi penulis Indonesia, strategi yang umum ditempuh adalah membangun rekam jejak publikasi secara bertahap: memulai dari jurnal SINTA 3–4, meningkat ke SINTA 1–2, kemudian merambah jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus atau *Web of Science* sesuai kesiapan kualitas naskah dan penguasaan bahasa akademik. Pendekatan bertahap ini terbukti lebih realistis dibandingkan langsung menysar jurnal internasional kuartil tertinggi tanpa pengalaman publikasi sebelumnya.

GLOSARIUM

Glosarium berikut menghimpun istilah-istilah kunci yang digunakan sepanjang buku ini, disusun secara alfabetis untuk memudahkan pembaca menelusuri makna suatu istilah secara cepat tanpa harus membaca ulang keseluruhan bab.

Istilah	Definisi
<i>Abstract</i>	Ringkasan mandiri (<i>self-contained</i>) dari keseluruhan artikel, memuat latar belakang, metode, hasil, dan simpulan secara ringkas.
<i>Acceptance</i>	Keputusan editor bahwa naskah dinyatakan diterima untuk diterbitkan, umumnya setelah melalui proses revisi.
<i>APA Style</i>	Gaya sitasi dan format penulisan yang dikembangkan oleh <i>American Psychological Association</i> , banyak digunakan pada ilmu sosial dan pendidikan.
<i>Article Processing Charge (APC)</i>	Biaya publikasi yang dibebankan kepada penulis, umumnya pada jurnal <i>open access</i> , untuk menutup biaya produksi dan pengelolaan naskah.
<i>Author Guidelines</i>	Panduan resmi jurnal yang memuat ketentuan format, struktur, dan persyaratan teknis naskah sebelum submission.
<i>Blind Review</i>	Skema <i>peer review</i> di mana identitas penulis dan/atau reviewer dirahasiakan (<i>single-blind</i> atau <i>double-blind</i>) untuk menjaga objektivitas penilaian.
CARS Model	<i>Create A Research Space</i> , kerangka penyusunan pendahuluan artikel melalui tiga pergerakan: <i>territory</i> , <i>niche</i> , dan <i>occupying the niche</i> .
<i>Citation Stacking</i>	Praktik tidak etis berupa kesepakatan antarpengarang atau jurnal untuk saling mensitasi secara berlebihan demi menaikkan metrik sitasi.

Istilah	Definisi
<i>CiteScore</i>	Metrik dampak jurnal dari basis data Scopus, dihitung berdasarkan rerata sitasi artikel dalam periode empat tahun.
<i>Cover Letter</i>	Surat pengantar yang menyertai naskah pada saat submission untuk meyakinkan editor akan kesesuaian dan signifikansi naskah.
<i>Desk Rejection</i>	Keputusan editor menolak naskah tanpa melalui proses <i>peer review</i> , umumnya karena ketidaksesuaian scope atau kualitas di bawah standar minimal.
<i>Digital Object Identifier (DOI)</i>	Pengidentifikasi digital unik dan permanen yang ditautkan pada sebuah karya ilmiah untuk memudahkan penelusuran dan sitasi.
<i>Diamond/Platinum Open Access</i>	Model akses terbuka penuh tanpa biaya, baik bagi penulis maupun pembaca, umumnya disokong oleh lembaga atau konsorsium.
DOAJ	<i>Directory of Open Access Journals</i> , basis data pengindeks yang mengurasi kualitas jurnal-jurnal open access secara internasional.
<i>Editorial Board</i>	Dewan editorial jurnal yang terdiri atas akademisi kompeten, bertugas mengawasi kualitas dan integritas proses penerbitan.
<i>Gap Statement</i>	Kalimat dalam pendahuluan yang menegaskan secara eksplisit kesenjangan (<i>research gap</i>) yang belum terjawab oleh penelitian terdahulu.
<i>Gold Open Access</i>	Model akses terbuka penuh sejak awal penerbitan, umumnya disertai pemungutan <i>article processing charge</i> kepada penulis.

Istilah	Definisi
<i>Green Open Access</i>	Model akses terbuka di mana penulis diizinkan mengunggah naskah ke repositori setelah masa embargo tertentu.
<i>H-Index</i>	Metrik yang menggabungkan produktivitas dan dampak sitasi seorang penulis atau jurnal dalam satu angka.
<i>Hallucination (AI)</i>	Fenomena keluaran AI generatif yang menghasilkan informasi keliru atau fiktif namun disampaikan secara meyakinkan.
<i>Hanging Indent</i>	Format indentasi menggantung pada daftar pustaka APA, di mana baris pertama rata kiri dan baris berikutnya menjorok ke dalam.
<i>Impact Factor (IF)</i>	Metrik dampak jurnal dari <i>Web of Science</i> , dihitung berdasarkan rerata sitasi artikel dalam dua tahun terakhir.
<i>IMRaD</i>	Struktur baku artikel ilmiah: <i>Introduction, Methods, Results, and Discussion</i> .
<i>In-text Citation</i>	Sitasi yang disisipkan langsung dalam kalimat/paragraf naskah, merujuk pada sumber yang tercantum lengkap di daftar pustaka.
<i>Journal Finder</i>	Fitur atau layanan daring yang membantu penulis mencocokkan naskah dengan jurnal target yang sesuai.
<i>Kuartil (Quartile)</i>	Pembagian peringkat jurnal dalam suatu kategori bidang ilmu ke dalam empat kelompok (Q1–Q4) berdasarkan dampak sitasi relatif.
<i>Mapping Literature</i>	Teknik memvisualisasikan pola, tren, dan hubungan antarpenelitian dalam suatu bidang keilmuan.
<i>Mosaic Plagiarism</i>	Bentuk plagiarisme berupa penggabungan potongan kalimat dari berbagai sumber tanpa sitasi yang memadai.

Istilah	Definisi
<i>Narrative Review</i>	Pendekatan kajian literatur yang fleksibel dan naratif, tanpa protokol pencarian yang kaku seperti SLR.
<i>Novelty</i>	Kebaruan atau kontribusi baru yang ditawarkan sebuah penelitian terhadap batang tubuh keilmuan.
<i>Open Journal System (OJS)</i>	Platform manajemen jurnal daring open-source yang banyak digunakan untuk mengelola proses submission hingga publikasi.
<i>Peer Review</i>	Proses penilaian naskah secara independen oleh pakar sejawat sebelum dinyatakan layak terbit.
<i>Predatory Journal</i>	Penerbit yang mengutamakan keuntungan finansial melalui pungutan biaya publikasi tanpa proses tinjauan sejawat yang memadai.
PRISMA 2020	<i>Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses</i> , pedoman pelaporan <i>systematic review</i> yang banyak diadopsi lintas disiplin.
<i>Prompt Engineering</i>	Keterampilan menyusun instruksi yang jelas dan terstruktur agar perkakas AI generatif menghasilkan keluaran yang optimal.
<i>Publication Ethics</i>	Seperangkat prinsip dan aturan etika yang mengatur perilaku penulis, editor, dan reviewer dalam proses publikasi ilmiah.
<i>Reference Manager</i>	Aplikasi (seperti Mendeley atau Zotero) yang membantu mengelola referensi dan menyusun sitasi/daftar pustaka secara otomatis.
<i>Research Gap</i>	Area yang belum terjawab, belum dikaji secara memadai, atau masih menyisakan perdebatan dalam suatu bidang keilmuan.

Istilah	Definisi
<i>Response to Reviewer</i>	Dokumen yang memuat jawaban penulis secara sistematis terhadap setiap komentar reviewer/editor.
<i>Retraction</i>	Penarikan resmi sebuah artikel yang telah terbit oleh penerbit, umumnya karena ditemukan pelanggaran etika atau kesalahan serius.
<i>Running Title</i>	Versi ringkas judul artikel yang ditampilkan pada header setiap halaman artikel yang telah terbit.
<i>Scopus</i>	Basis data sitasi dan pengindeks jurnal internasional yang dikelola oleh Elsevier.
<i>Self-Plagiarism</i>	Duplikasi publikasi berupa penerbitan ulang karya sendiri yang secara substansial sama tanpa disclosure yang jelas.
SINTA	<i>Science and Technology Index</i> , sistem pengindeks dan pemeringkat kinerja publikasi nasional yang dikelola Kemdikbudristek RI.
<i>Smart Citations</i>	Fitur pada Scite yang mengklasifikasikan konteks sitasi sebagai mendukung, membantah, atau menyebutkan.
<i>State of the Art</i>	Rangkuman kondisi mutakhir perkembangan keilmuan pada suatu topik berdasarkan penelitian-penelitian terkini.
<i>Systematic Literature Review (SLR)</i>	Pendekatan kajian literatur yang sistematis, transparan, dan dapat direplikasi mengikuti protokol yang ditetapkan di awal.
<i>Synthesis Matrix</i>	Tabel yang memetakan sumber literatur berdasarkan variabel, temuan, metode, dan kesimpulan untuk memudahkan sintesis.

Istilah	Definisi
<i>Trustworthiness</i>	Konsep penjaminan mutu pada penelitian kualitatif, mencakup <i>credibility</i> , <i>transferability</i> , <i>dependability</i> , dan <i>confirmability</i> .
<i>Web of Science (WoS)</i>	Basis data sitasi dan pengindeks jurnal internasional yang dikelola oleh Clarivate Analytics.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, M. K. (2024). The H-index is an unreliable research metric for evaluating the publication impact of experimental scientists. *Frontiers in Research Metrics and Analytics*, 9, Article 1385080. <https://doi.org/10.3389/frma.2024.1385080>
- Baako, I., Alhassan, H., & Gidisu, P. (2022). Understanding and spotting research gaps through a systematic literature review. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 6(3), 549–554.
- Clark, T. A. (2025). Ethical use of artificial intelligence (AI) in scholarly writing. *Journal of Pediatric Surgical Nursing*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1177/23320249251343881>
- Cohen, J. F., & Moher, D. (2025). Generative artificial intelligence and academic writing: Friend or foe? *Journal of Clinical Epidemiology*, 179, Article 111646. <https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2024.111646>
- Committee on Publication Ethics [COPE]. (2024). Plagiarism in 2024. <https://publicationethics.org/resources/forum-discussion-topics/plagiarism-2024>
- Dance, A. (2023). Peer review needs a radical rethink. *Nature*, 614, 581–583.
- Early Career Researchers [ECR] Life. (2025). Why desk rejections happen and how young researchers can avoid them: Practical lessons from experience. <https://ecrlife.org/why-desk-rejections-happen/>
- Livas, C., & Delli, K. (2023). “Dear doctor, greetings of the day!”: A 1-year observational study of presumed predatory journal invitations. *Progress in Orthodontics*, 24, Article 24. <https://doi.org/10.1186/s40510-023-00471-6>
- National Science Board [NSB]. (2025). Publication output by geography and scientific field. National Center for Science and Engineering Statistics. <https://ncses.nsf.gov/pubs/nsb20257/publication-output-by-geography-and-scientific-field>

- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, Article n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- PLOS. (2025). Research integrity and publication ethics. <https://plos.org/research-integrity-and-ethics/>
- Pottier, P., Lagisz, M., Burke, S., Drobniak, S. M., Downing, P. A., Macartney, E. L., Martinig, A. R., Mizuno, A., Morrison, K., Pollo, P., Ricolfi, L., Tam, J., Williams, C., Yang, Y., & Nakagawa, S. (2024). Title, abstract and keywords: A practical guide to maximize the visibility and impact of academic papers. *Proceedings of the Royal Society B*, 291(2027), Article 20241222. <https://doi.org/10.1098/rspb.2024.1222>
- Quintans-Júnior, L. J., Araújo, A. A. S., Silva, R. R., & Martins-Filho, P. R. (2023). The Pandora's box of predatory journals. *EXCLI Journal*, 22, 231–234. <https://doi.org/10.17179/excli2022-6011>
- Rahman, Y. A., Fitriyeni, F., Apriyanti, F., & Habibah, F. A. F. (2025). Rhetorical structure in Indonesian research article introductions using Loi's framework. *Pioneer: Journal of Language and Literature*, 17(1), 42–60. <https://doi.org/10.36841/pioneer.v17i1.6310>
- Raitskaya, L., & Tikhonova, E. (2025). The 2025 landscape of generative AI in scholarly writing and publishing: A scoping review of uses and ethical approaches. *Journal of Language and Education*, 11(4), 5–51. <https://doi.org/10.17323/jle.2025.29876>
- Wnuk, A., & Gozdowski, D. (2025). More than just figures: Structural and visual complexity in soil science articles. *Applied Sciences*, 15(15), Article 8724. <https://doi.org/10.3390/app15158724>
- World Intellectual Property Organization [WIPO]. (2025). The United States continues to lead high-impact scientific publications by far; China, India, South Africa and Türkiye catching up. <https://www.wipo.int/en/web/global-innovation-index/w/blogs/2025/high-impact-scientific-publications>

KUMPULAN KALIMAT BAKU AKADEMIK

Bagian ini menghimpun kerangka kalimat baku (*sentence starters*) yang dapat diadaptasi penulis untuk berbagai fungsi retorik dalam penulisan artikel ilmiah, disusun berdasarkan bagian IMRaD agar mudah dirujuk secara praktis saat menulis.

A. KALIMAT UNTUK BAGIAN PENDAHULUAN

Fungsi	Kerangka Kalimat
Menyatakan pentingnya topik	“[Topik] merupakan isu penting dalam [bidang] karena ...”
Merangkum penelitian terdahulu	“Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji ... (Penulis, Tahun; Penulis, Tahun).”
Menyatakan gap	“Namun demikian, penelitian yang mengkaji ... masih sangat terbatas.”
Menyatakan tujuan	“Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis/mengevaluasi/mengembangkan ...”
Menegaskan kontribusi	“Penelitian ini memberikan kontribusi berupa ...”

B. KALIMAT UNTUK BAGIAN METODE

Fungsi	Kerangka Kalimat
Menjelaskan desain	“Penelitian ini menggunakan desain ... dengan pendekatan ...”
Menjelaskan sampel	“Partisipan penelitian berjumlah [n] yang dipilih menggunakan teknik ...”

Fungsi	Kerangka Kalimat
Menjelaskan instrumen	“Data dikumpulkan menggunakan [instrumen], yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.”
Menjelaskan analisis	“Data dianalisis menggunakan [teknik analisis] dengan bantuan perangkat lunak ...”

C. KALIMAT UNTUK BAGIAN HASIL

Fungsi	Kerangka Kalimat
Melaporkan temuan deskriptif	“Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata ... sebesar ...”
Melaporkan hasil uji statistik	“Hasil uji [nama uji] menunjukkan pengaruh signifikan antara ... ($p < 0,05$).”
Merujuk pada tabel/gambar	“Sebagaimana disajikan pada Tabel/Gambar X, terlihat bahwa ...”

D. KALIMAT UNTUK BAGIAN PEMBAHASAN

Fungsi	Kerangka Kalimat
Menyatakan temuan utama	“Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ...”
Menghubungkan dengan teori	“Temuan ini konsisten dengan teori ... yang menyatakan bahwa ...”
Membandingkan penelitian lain	“Hasil ini sejalan/berbeda dengan penelitian [Penulis, Tahun] yang menemukan ...”
Menjelaskan penyebab	“Perbedaan temuan ini dimungkinkan terjadi karena ...”

Fungsi	Kerangka Kalimat
Menyatakan implikasi	“Temuan ini berimplikasi pada ... bagi [teori/praktik].”

E. KALIMAT UNTUK BAGIAN KESIMPULAN

Fungsi	Kerangka Kalimat
Merangkum tujuan & temuan	“Penelitian ini bertujuan untuk ... dan menemukan bahwa ...”
Menegaskan kontribusi	“Temuan ini berkontribusi terhadap ... dengan menawarkan ...”
Menyatakan keterbatasan	“Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa ... sehingga ...”
Menyatakan agenda selanjutnya	“Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji ... dengan pendekatan ...”

F. KALIMAT UNTUK MENJAWAB REVIEWER

Fungsi	Kerangka Kalimat
Mengapresiasi masukan	“Terima kasih atas masukan yang berharga ini.”
Menjelaskan tindak lanjut	“Kami telah merevisi bagian [nama bagian] (halaman X) dengan menambahkan/mengubah ...”
Menyampaikan argumentasi berbeda	“Kami menghargai masukan ini; namun demikian, kami tetap mempertahankan ... dengan pertimbangan ...”
Menutup respons	“Kami berharap revisi ini telah menjawab kekhawatiran Bapak/Ibu Reviewer.”

G. CONTOH NASKAH ARTIKEL ILMIAH LENGKAP (ILUSTRATIF)

Untuk memberikan gambaran utuh mengenai penerapan seluruh materi buku ini dalam satu kesatuan naskah, berikut disajikan contoh naskah artikel ilmiah lengkap yang bersifat ilustratif/fiktif untuk keperluan pembelajaran. Data, temuan, dan nama pada contoh ini disusun semata sebagai simulasi penerapan struktur IMRaD dan tidak merepresentasikan penelitian nyata.

Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA di Daerah Perkotaan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di daerah perkotaan. Penelitian menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan *pretest-posttest control group design*, melibatkan 64 siswa kelas XI yang terbagi ke dalam kelompok eksperimen ($n=32$) dan kelompok kontrol ($n=32$). Motivasi belajar diukur menggunakan instrumen skala motivasi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya ($\alpha = 0,86$). Data dianalisis menggunakan uji-t independen dan uji ANCOVA untuk mengendalikan skor pretest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan skor motivasi belajar yang signifikan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol ($p < 0,05$), dengan ukuran efek tergolong sedang. Temuan ini mengonfirmasi bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMA di konteks perkotaan yang memiliki akses sumber daya belajar relatif memadai. Implikasi praktis dan keterbatasan penelitian turut didiskusikan.

Kata Kunci: pembelajaran berbasis proyek; motivasi belajar; siswa SMA; kuasi-eksperimen

Pendahuluan

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang paling menentukan keberhasilan proses pembelajaran siswa di jenjang pendidikan menengah. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) cenderung kurang mampu mempertahankan motivasi belajar siswa dalam jangka panjang, khususnya pada mata pelajaran yang dianggap abstrak dan kurang aplikatif.

Sebagai alternatif, pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) telah banyak diadopsi karena menempatkan siswa sebagai subjek aktif yang menyelesaikan permasalahan nyata melalui proyek kolaboratif.

Sebagian besar penelitian mengenai pembelajaran berbasis proyek terdahulu berfokus pada konteks sekolah di daerah dengan keterbatasan sumber daya, sementara penelitian pada konteks sekolah perkotaan dengan akses teknologi dan sumber belajar yang relatif memadai masih terbatas. Kesenjangan ini penting untuk dikaji karena karakteristik siswa perkotaan yang umumnya telah terpapar teknologi digital secara intensif dimungkinkan merespons strategi pembelajaran berbasis proyek secara berbeda dibandingkan siswa pada konteks lain.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi belajar siswa SMA di daerah perkotaan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris mengenai penerapan pembelajaran berbasis proyek pada konteks yang belum banyak dikaji, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI pada sebuah SMA negeri di wilayah perkotaan, dengan sampel sebanyak 64 siswa yang dipilih menggunakan teknik cluster random sampling terhadap dua kelas yang setara secara akademik berdasarkan nilai rapor semester sebelumnya. Kelas pertama ($n=32$) ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang menerima pembelajaran berbasis proyek selama enam minggu, sedangkan kelas kedua ($n=32$) ditetapkan sebagai kelompok kontrol yang menerima pembelajaran konvensional pada materi yang sama.

Motivasi belajar diukur menggunakan instrumen skala motivasi belajar yang diadaptasi dari instrumen baku, terdiri atas 20 butir pernyataan dengan skala Likert 1–5, dan telah diuji reliabilitasnya melalui uji coba pada 40 siswa di luar sampel penelitian (Cronbach's Alpha = 0,86). Data dianalisis menggunakan uji-t independen untuk membandingkan skor posttest antarkelompok, serta uji ANCOVA untuk mengendalikan pengaruh skor pretest sebagai kovariat, dengan bantuan perangkat lunak statistik.

Hasil Penelitian

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor rerata motivasi belajar kelompok eksperimen meningkat dari 68,4 (*pretest*) menjadi 82,1 (*posttest*), sedangkan kelompok kontrol meningkat dari 67,9 menjadi 71,3 pada periode yang sama, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut.

Rerata Skor Motivasi Belajar Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Rerata Pretest	Rerata Posttest	Selisih
Eksperimen (<i>Project-Based Learning</i>)	68,4	82,1	+13,7
Kontrol (Konvensional)	67,9	71,3	+3,4

Hasil uji ANCOVA menunjukkan bahwa setelah mengendalikan skor pretest sebagai kovariat, terdapat perbedaan skor posttest motivasi belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, $F(1,61) = 24,63$, $p < 0,001$, dengan ukuran efek (*partial eta squared*) sebesar 0,29 yang tergolong sedang hingga besar.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek secara signifikan lebih efektif meningkatkan motivasi belajar siswa SMA di daerah perkotaan dibandingkan pembelajaran konvensional. Temuan ini konsisten dengan teori self-determination yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik siswa meningkat ketika kebutuhan psikologis dasar berupa otonomi, kompetensi, dan keterhubungan sosial terpenuhi ketiga aspek tersebut secara alami terakomodasi dalam struktur pembelajaran berbasis proyek yang bersifat kolaboratif dan berorientasi pada penyelesaian masalah nyata.

Temuan ini juga memperluas penelitian-penelitian terdahulu yang sebagian besar dilakukan pada konteks sekolah dengan keterbatasan sumber daya, dengan menunjukkan bahwa efektivitas serupa juga teramati pada konteks perkotaan yang memiliki akses sumber belajar relatif memadai mengindikasikan bahwa manfaat pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi belajar bersifat cukup konsisten lintas konteks sumber daya sekolah.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek terbukti secara signifikan lebih efektif meningkatkan motivasi belajar siswa SMA di daerah perkotaan dibandingkan pembelajaran konvensional. Temuan ini berimplikasi teoretis pada penguatan relevansi teori self-determination dalam konteks pembelajaran berbasis proyek, serta berimplikasi praktis berupa rekomendasi bagi guru untuk mengintegrasikan elemen proyek kolaboratif dalam rancangan pembelajaran. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada desain kuasi-eksperimen yang tidak sepenuhnya mengontrol variabel luar, sehingga penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen murni dengan populasi yang lebih luas.

Catatan: Naskah pada Lampiran G ini bersifat ilustratif untuk keperluan pembelajaran struktur dan gaya penulisan artikel ilmiah, dan tidak memuat sitasi riil sehingga tidak dicantumkan dalam Daftar Pustaka buku ini.

INDEKS

A

Abstrak, 36, 38, 88, 89, 105
Academic Writing Style, ix, 32
Acceptance, xi, 82, 92, 94
APA Style, x, 61, 66, 94
Article Processing Charge, 94
Author Guidelines, xi, 77, 94

C

CARS, ix, xiv, 33, 34, 39, 40, 42, 43, 88, 91, 94
ChatGPT, xi, xiv, 7, 68, 69
CiteScore, 14, 15, 17, 95
Connected Papers, xi, 68, 73, 75, 76
Consensus, xi, xiv, 68, 71, 75, 76
Cover Letter, xi, xii, xiii, 78, 90, 95

D

Daftar Pustaka, 89, 108
Desk Rejection, xi, xiii, 84, 85, 95
Dimensions, viii, 6, 10, 13, 14, 17
DOAJ, viii, 6, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 28, 95
DOI, 2, 62, 66, 82, 92, 95

E

Editorial Process, xi, 80
Elicit, xi, xiv, 68, 70, 75, 76, 91
Ethics, xi, 12, 65, 66, 97, 100

G

Gap Statement, xiii, 41, 95

H

Hallucination, 96
H-Index, xiv, 4, 6, 96

I

Impact Factor, 5, 14, 15, 96

IMRaD, ix, xiv, 2, 30, 31, 34, 36, 38, 88, 89, 91, 92, 96, 102, 105

K

Kata Kunci, 89, 105
Kerangka Teori, ix, 28
Kuartil, 96

M

Mapping Literature, ix, 27, 97
Mendeley, xi, xiii, xiv, 33, 61, 62, 63, 65, 66, 67, 98

N

Narrative Review, viii, xiii, 26, 27, 97
NotebookLM, xi, xiv, 68, 74, 75, 76
Novelty, viii, xiv, 22, 23, 24, 97, 111

O

OJS, xi, xiii, xiv, 2, 37, 77, 78, 79, 80, 81, 92, 97
Open Access, 95, 96
Open Journal System, xiv, 2, 78, 79, 97

P

Peer Review, xi, 81, 97
Plagiarisme, xi, 65, 66
Predatory Journal, viii, 16, 97
Prompt Engineering, xi, 74, 97

R

Research Design, ix, 44
Research Gap, viii, ix, xiii, xiv, 20, 21, 22, 40, 98
ResearchRabbit, xi, xiv, 68, 72, 73, 75, 76, 91
Response to Reviewer, xii, 90, 98

Running Title, ix, 36, 98

S

Scite, xi, xiv, 68, 71, 72, 75, 76, 98

Scopus, viii, 3, 6, 9, 10, 12, 13, 14,
15, 16, 17, 28, 62, 64, 65, 73, 86,
95, 98, 111

SEO, ix, 37, 38

SINTA, viii, 5, 6, 9, 10, 12, 13, 14,
16, 17, 40, 77, 82, 86, 89, 92, 98

SLR, xiv, 25, 26, 29, 74, 97, 99

State of the Art, viii, 21, 98

Systematic Literature Review, viii,
xiii, 25, 27, 29, 99

T

Trustworthiness, x, 45, 46, 99

V

Validitas, x, 45, 46

W

Web of Science, viii, 6, 12, 13, 14,
15, 17, 96, 99

Z

Zotero, xi, xiii, xiv, 33, 61, 64, 65,
66, 67, 91, 98

PROFIL PENULIS



Dr. Uswatun Khasanah M.Pd.I., CPHCEP lahir di Sukoharjo, pada 07 April 1988, Pendidikan terakhir Penulis adalah Doktor Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta 2022. Penulis menjadi Dosen pada tahun 2017. Memulai karir di STAI Muhammadiyah Klaten 2017-2020 dengan pengalaman struktural sebagai Kepala LPM. Lanjut pada tahun 2021-2022 berkarir di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum (IIM) Surakarta. Pengalaman Struktural Pernah menjadi Kepala LPM, Tim Audit Mutu Internal (AMI), Kaprodi S2 PAI, Direktur Pascasarjana di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum (IIM) Surakarta. Saat ini penulis bekerja sebagai Dosen di Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman (UNDARIS) Kab. Semarang, saat ini menjabat sebagai Kaprodi S2 Pendidikan Agama Islam masa bakti 2024-2028. Selain itu penulis merupakan Owner and Founder Penerbit Tahta Media Group. Untuk melengkapi pengalamannya Penulis merupakan Reviewer dan Editor di beberapa Journal, Fasilitator Penulisan Buku Perguruan Tinggi (Buku Ajar, Buku dan Refrensi). Penulis juga aktif di Asosiasi Dosen PTKIS Indonesia (*ADPETIKISINDO*) selaku Wakil V (MURII dan Duta Dosen) LNI (Lacuna+Novelty+Inovasi+Publikasi) Periode 2024-2029. Buku dan Artikel yang pernah ditulis dan dipublikasikan bisa dilihat melalui link dibawah:

ID Scopus

<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57548766100&origin=resultslist>

Google Scholar

<https://scholar.google.com/citations?user=UAlcP6wAAAAJ&hl=id>,

ID Sinta Penulis

<https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/authors/profile/6875840>

Penulis dapat dihubungi melalui Email:

uswatunkhasanah6815@gmail.com



I Made Indra P., MPH., MBA., Ph.D Menempuh pendidikan S2 Kesehatan Masyarakat di Universitas Sebelas Maret, S2 Business Administration di Liverpool John Moores University, serta meraih gelar Doktor di bidang Business Administration dari Unselinus Italia dan Kesos dari Universitas Indonesia. Saat ini bekerja sebagai Kepala Centre of Excellence AAJI, pernah menjabat sebagai Wakil Ketua I dan Plt. Ketua STMA Trisakti, serta Ketua STIKES Atma Jaya Klungkung, sekaligus

dosen di berbagai perguruan tinggi. Aktif di organisasi profesi serta anggota KUPASI (Komunitas Penulis Asuransi), Saya juga memiliki lebih dari 50 sertifikasi nasional maupun internasional di bidang mutu, manajemen risiko, keselamatan kerja, dan pengembangan SDM. Dikenal sebagai penulis produktif dengan lebih dari 30 buku serta sejumlah publikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi. Prestasinya antara lain penerima Beasiswa BPI-LPDP, penulis terproduktif Tahta Media, serta reviewer program Kampus Merdeka.
Email : indramade1@gamil.com

PUBLISH JOURNAL WRITING

Konsep, Metode, dan Praktik Publikasi Ilmiah

Di tengah tuntutan akademik yang semakin kompetitif mulai dari kenaikan jabatan fungsional, kelulusan studi, hingga akreditasi institusi kemampuan menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal bereputasi bukan lagi sekadar nilai tambah, melainkan keharusan. Namun kenyataannya, tidak sedikit dosen, peneliti, dan mahasiswa yang justru terhenti di tengah jalan: bingung memilih jurnal yang tepat, kesulitan merumuskan kebaruan penelitian, atau berulang kali menerima penolakan tanpa memahami sebabnya.

Buku ini hadir sebagai pemandu lengkap dan aplikatif bagi siapa pun yang ingin menembus dunia publikasi ilmiah, mulai dari nol. Disusun secara runtut dalam 16 bab, pembaca diajak memahami hakikat publikasi di era digital, mengenali jurnal bereputasi dan menghindari jebakan jurnal predator, merumuskan topik dan novelty penelitian, menulis setiap bagian artikel model IMRaD dengan kaidah akademik yang benar, mengelola sitasi dan etika publikasi, hingga strategi jitu menembus proses submission, menjawab reviewer, dan meningkatkan peluang artikel diterima.

Yang membedakan buku ini dari referensi sejenis adalah kedalaman sisi praktisnya: setiap konsep dilengkapi bagan alur, tabel, studi kasus nyata, serta tutorial langkah demi langkah menggunakan aplikasi pendukung penulisan modern Mendeley, Zotero, hingga perkakas kecerdasan buatan seperti ChatGPT, Elicit, Consensus, Scite, ResearchRabbit, Connected Papers, dan NotebookLM disertai prinsip etika penggunaannya. Setiap bab juga dibekali rubrik penilaian mandiri dan lembar kerja agar pembaca tidak hanya memahami teori, tetapi langsung mempraktikkannya pada penelitian sendiri. Ditutup dengan glosarium istilah, kumpulan kalimat baku akademik, dan contoh naskah artikel lengkap, buku ini dirancang menjadi teman kerja dari meja hingga tuntas terbit menjadikan perjalanan publikasi ilmiah yang dahulu terasa rumit dan menakutkan, kini terasa jelas, terukur, dan bisa dicapai.



CV. Tahta Media Group

Sukoharjo, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.co.id

Ig : tahtamedia group

Telp/WA : +62 896 5427 3996

